

**DESKRIPSI OBJEK WISATA KELAPA RAPET DESA BATU MENYAN
KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN
TAHUN 2015**

(Skripsi)

Oleh

Prananda Sepriansyah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF TOURIST ATTRACTION IN KELAPA RAPET BATU MENYAN VILLAGE TELUK PANDAN DISTRICTS PESAWARAN YEAR 2015

By

Prananda Sepriansyah

This research describe Kelapa Rapet Batu Menyana Village Teluk Pandan Districts Pesawaran year 2015. This research focused on tourist attraction, accessibility, supporting facilities, infrastructure, security, promotion and information also management.

This research used descriptive method. Subject of this research are manager and tourist who visit Kelapa Rapet. Data was collected by observation, interview, questionnaire, and documentation. Data analysis use tabulation and percentage for description.

The result of this research indicated that tourist perception are tourist attraction are not good, accessibility are not good, support facilities available, infrastructure are not available, security available, promotion and information unattractive and also management in tourist attraction Kelapa Rapet is passably.

Keywords: description, kelapa rapet, tourist attraction.

ABSTRAK

DESKRIPSI OBJEK WISATA KELAPA RAPET DESA BATU MENYAN KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2015

Oleh

Prananda Sepriansyah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Objek Wisata Kelapa Rapet Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2015. Fokus kajian penelitian adalah daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas penunjang, infrastruktur, keamanan, promosi dan informasi serta pengelolaan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola dan wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Kelapa Rapet. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tabulasi dan persentase sebagai dasar interpretasi dan deskripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut persepsi wisatawan: daya tarik wisata kurang menarik, aksesibilitas kurang baik, fasilitas penunjang tersedia, infrastruktur kurang tersedia, keamanan tersedia, promosi dan informasi kurang menarik serta pengelolaan yang dilakukan pihak pengelola dikatakan cukup baik.

Kata kunci: deskripsi, kelapa rapet, objek wisata.

**DESKRIPSI OBJEK WISATA KELAPA RAPET DESA BATU MENYAN
KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN
TAHUN 2015**

Oleh

Prananda Sepriansyah

(Skripsi)

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi : **DESKRIPSI OBJEK WISATA KELAPA RAPET
DESA BATU MENYAN KECAMATAN TELUK
PANDAN KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2015**

Nama Mahasiswa : **Prananda Sepriansyah**

No. Pokok Mahasiswa : 1013034066

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

Dra. Hj. Nani Suwarni, M.Si.
NIP 19570912 198503 2 002

Rahma Kurnia SU, S.Si., M.Pd.
NIP 19820905 200604 2 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi

Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001

Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.
NIP 19570725 198503 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dra. Hj. Nani Suwarni, M.Si.**

Sekretaris : **Rahma Kurnia SU, S.Si., M.Pd.**

Penguji

Bukan Pembimbing : **Drs. Zulkarnain, M.Si.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.

NIP 19590722 198603 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **03 Februari 2016**

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Prananda Sepriansyah
NPM : 1013034066
jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
program studi : Pendidikan Geografi

menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 3 Februari 2016

Demi ini pernyataan,



Prananda Sepriansyah
NPM 1013034066

RIWAYAT HIDUP



Prananda Sepriansyah dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 21 September 1992. Penulis merupakan putra pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Robiansyah dan Ibu Qomariah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 2 Teladan Rawalaut pada tahun 2004, Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 25 Bandar Lampung pada tahun 2007, dan Pendidikan Menengah Atas di SMA N 10 Bandar Lampung pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Geografi melalui jalur penerimaan SNMPTN.

Selama menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung, penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) I di Desa Bagelen, Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. Penulis juga melaksanakan KKL II di daerah Solo, Yogyakarta, dan Bandung serta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kota Batu Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat pada bulan Juli hingga September tahun 2014, dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Satap Bengkunt Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat pada bulan Juli hingga September tahun 2014.

MOTTO

“Kerja keras hal penting dalam kesuksesan, selalu berdoa dan tunjukan kepada mereka bahwa anda mampu untuk meraihnya”
(Prananda Sepriansyah)

“Selalu menjadi diri anda sendiri, ekspresikan diri anda dan yakinlah pada diri anda. Jangan melihat pada orang-orang sukses dan menduplikasikannya.”
(Bruce Lee)

“Kemenangan menjadi milik orang-orang yang tekun.”
(Napolepon Bonaparte)

“Keberhasilan bukan untuk diramalkan, tetapi untuk dibangun.”
(Mario Teguh)

Persembahan

Alhamdulillah robbilalamin. Semua kebahagiaan yang kudapat di dunia ini tak lain berkat sang pencipta Allah SWT, yang telah memberi anugrah yang tak ternilai dalam segala keterbatasanku, yang selalu memberi rahmat dan karunia sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

Kupersembahkan karyaku ini untuk;

Ibuku Tersayang Qomariah

Wanita terhebat yang begitu mencintaiiku, menyayangiku, selalu mendoakan untuk keberhasilanku serta penuh kesabaran untuk menanti keberhasilanku dan memberikan segala yang terbaik untukku.

Ayahandaku Robiansyah

Sosok ayah yang selalu memberi restu, cinta, kasih sayang yang tulus, ikhlas membesarkan dan senantiasa berdoa untuk keberhasilanku.

Adikku

adikku tercinta, Rilian Antajaya dan Meriahastari Putri yang begitu menyayangiku, selalu memberiku dukungan dan selalu berdo'a untuk keberhasilanku.

Keluarga Besarku

yang begitu menyayangi dan juga selalu memahamiku.

Almamater Tercinta, Universitas Lampung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "*Deskripsi Objek Wisata Kelapa Rapet Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2015*".

Adapun penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan dari Ibu Dra. Hj. Nani Suwarni, M.Si selaku Dosen Pembimbing I sekaligus selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, serta memberikan motivasi kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini dan juga kepada Ibu Rahma Kurnia SU, S.Si, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II serta kepada bapak Drs. Zulkarnain, M.Si, selaku Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan, sumbangan pikiran, kritik, dan saran selama penyusunan skripsi. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Dosen Pembimbing I, Dosen Pembimbing II serta Dosen Penguji atas kebaikan dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hi. Muhammad Fuad, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada penulis untuk melakukan studi di Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Hi. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Geografi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Taqiudin selaku Ketua Pengelola Objek Wisata Kelapa Rapet yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di Objek Wisata Kelapa Rapet, terima kasih atas informasi dan pemberian data selama penelitian.
8. Bapak Jamaudin selaku Kepala Desa Batu Menyan yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian, terima kasih atas informasi dan pemberian data selama penelitian.
9. Kedua orang tuaku Robiansyah, M.H dan Qomariah, S.Pd, nenekku tersayang serta adik-adikku dan keluarga besarku yang telah memberikan kasih sayang,

memberikan do'a, dukungan, semangat dan motivasi serta menantikan keberhasilanku.

10. Sahabat-sahabatku seperjuangan angkatan 2010 di Program Studi S1 Pendidikan Geografi, Universitas Lampung atas kebersamaannya dalam menuntut ilmu dan menggapai impian selama ini. Selamat melanjutkan langkah, selamat berjumpa lagi di tangga kesuksesan.

11. Sahabat – sahabat terbaikku, Ivan Stevanus, S.Sos, Rendy Aprianda, S.Pd, Ficky Arka Dewa, S.E, Rahmat Ardian, S.Si, Frasetyo Ari Wibowo, Daniel Pakpahan, Qeis Imami Arief yang selalu ada di samping penulis dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memotivasiku selama ini disela kejenuhan yang takkan pernah terlupakan.

Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala disisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Bandar Lampung, 3 Februari 2016
Penulis,

Prananda Sepriansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Geografi Pariwisata	7
2. Wisatawan/Pengunjung	9
3. Daya Tarik Objek Wisata	10
4. Aksesibilitas	11
5. Fasilitas Penunjang	12
6. Infrastruktur	14
7. Keamanan	15
8. Promosi dan Informasi	16
9. Pengelolaan	18
B. Kerangka Pikir	19
III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	21
B. Subyek Penelitian	21
C. Variabel Penelitian	22
D. Definisi Operasional Variabel	22
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisa Data	30

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Geografis Lokasi Penelitian	32
1. Letak, Luas, dan Batas Administratif	32
2. Kondisi Fisik Daerah Penelitian	34
a. Topografi.....	34
b. Kondisi iklim	34
3. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk	36
a. Jumlah Penduduk	36
b. Komposisi Penduduk berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.....	37
c. Komposisi Penduduk berdasarkan Pendidikan	38
d. Komposisi Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian	39
B. Keadaan Objek Wisata Pantai Kelapa Rapet	40
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	47
1. Deskripsi Identitas Responden Wisatawan	47
2. Persepsi Pengelola	49
3. Persepsi Wisatawan	50
a. Daya Tarik Wisata	50
b. Aksesibilitas	54
c. Fasilitas Penunjang	58
d. Infrastruktur	62
e. Keamanan	65
f. Promosi dan Informasi.....	67
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pengunjung Objek Wisata Kelapa Rapet	3
2. Pembagian Zona/ Tipe Iklim menurut Schmidth-Ferguson	35
3. Curah Hujan Desa Batu Menyan Tahun 2005 sampai 2014.....	35
4. Komposisi Penduduk Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Menurut Usia dan Jenis Kelamin	38
5. Komposisi Penduduk Desa Batu Menyan Menurut Tingkat Pendidikan	39
6. Komposisi Penduduk Desa Batu Menyan Menurut Mata Pencarian	40
7. Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
8. Usia Responden Saat Penelitian Di Objek Wisata Kelapa Rapet	47
9. Jenjang Pendidikan Responden Saat Penelitian	48
10. Daya Tarik Objek Wisata Pantai Kelapa Rapet.....	51
11. Aksesibilitas menuju Objek Wisata Pantai Kelapa Rapet	54
12. Fasilitas Penunjang Objek Wisata Pantai Kelapa Rapet	59
13. Infrastruktur Objek Wisata Pantai Kelapa Rapet.....	62
14. Keamanan Objek Wisata Pantai Kelapa Rapet.....	65
15. Promosi dan Informasi Objek Wisata Pantai Kelapa Rapet.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian.....	20
2. Peta Objek Wisata Pantai Kelapa Rapet Desa Batu Menyan.	33
3. Topografi Desa Batu Menyan	34
4. Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata Pantai Kelapa Rapet....	41
5. Pemandangan Objek Wisata Pantai Kelapa Rapet.....	41
6. Kondisi Objek Wisata Pantai Kelapa Rapet yang bersih	42
7. Pondokan Di Objek Wisata Pantai Kelapa Rapet	43
8. Mushola Yang Terdapat Di Pantai Kelapa Rapet.....	43
9. Tempat Mandi Berbilas Di Objek Wisata Klara	44
10. Tempat Pembelian Tiket Di Pantai Kelapa Rapet.....	44
11. Permainan <i>Banana Boat</i> Di Objek Wisata Kelapa Rapet	45
12. Area Parkir Di Objek Wisata Pantai Kelapa Rapet.....	45
13. Pos Keamanan Di Objek Wisata Kelapa Rapet	46
14. Pos Kesehatan Di Objek Wisata Kelapa Rapet.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara Penelitian ke Pengelola Objek Wisata Kelapa Rapet	74
2. Kuesioner Untuk Wisatawan Objek Wisata Kelapa Rapet	76
3. Rekapitulasi Data Responden.....	79
4. Surat Ijin Penelitian.....	80
5. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian Di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan.....	81
6. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian Di Objek Wisata Kelapa Rapet	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata bukan sekedar mencari kesenangan atau hiburan. Pariwisata merupakan suatu sistem yang kompleks dan harus saling mendukung. Dalam objek wisata terdapat fasilitas atau sarana dan prasarana pendukung, wisatawan, kegiatan perekonomian, kenyamanan, dan keamanan. Maka dari itu, pariwisata memberikan banyak peluang yang dapat dikelola. Pariwisata dapat digunakan sebagai kegiatan bagi para penduduk sekitar untuk dapat menyediakan jasa berupa penginapan, makanan, dan kebutuhan wisatawan, sehingga pariwisata memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain itu, kegiatan pariwisata juga dapat menjadi ajang untuk memperkenalkan kekayaan budaya yang ada di daerah tersebut serta segala potensi lainnya yang ada.

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi wisata pantai adalah Provinsi Lampung. Provinsi Lampung 80% wilayahnya berbatasan dengan laut sangat cocok bila dikembangkan potensi wisata pantainya. Lampung berada di ujung selatan Pulau Sumatera menjadi gerbang penghubung pulau Sumatera dengan Pulau Jawa. Hal ini mengakibatkan Lampung sangat sering dilalui orang-orang yang bepergian. Maka dari itu, sudah seharusnya potensi wisata terus dikembangkan guna meningkatkan pendapatan daerah pada akhirnya untuk kepentingan masyarakat sebagai pendapatan daerah. Banyak

objek wisata pantai di Provinsi Lampung sudah dikembangkan dan sedang dikembangkan salah satunya berada di Kabupaten Pesawaran yaitu Objek Wisata Kelapa Rapet atau biasanya dikenal dengan Pantai Klara.

Objek Wisata Kelapa Rapet terletak di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dengan jarak dari Bandar Lampung kurang lebih 25 km dan lama perjalanan kurang lebih 60 menit dengan menggunakan kendaraan roda empat. Objek Wisata Kelapa Rapet dulunya dibuka sebagai tempat rekreasi Anggota TNI pada tahun 1997. Saat ini pembangunan objek wisata kelapa rapet semakin meningkat dimana dalam wisata kelapa rapet terdapat fasilitas yaitu pondokan, MCK, dermaga, dan transportasi laut untuk penyeberangan ke pulau lain.

Perkembangan Objek Wisata Kelapa Rapet dimulai tahun 2000 yang dulunya Objek Wisata Kelapa Rapet hanya difungsikan sebagai tempat rekreasi anggota TNI Angkatan Laut. Setelah melalui perkembangan Objek Wisata Kelapa Rapet dibuka sebagai objek wisata yang bisa dikunjungi oleh masyarakat. Pengelola Objek Wisata Kelapa Rapet merupakan kerjasama antara TNI Angkatan Laut Lampung dengan warga sekitar untuk sama-sama membangun serta menjaga keamanan Objek Wisata Kelapa Rapet. Objek Wisata Kelapa Rapet diharapkan dapat memberi peluang lapangan kerja bagi masyarakat setempat, serta menambah pendapatan dari objek wisata ini dan dapat memberikan sumbangan bagi koperasi Lana Lampung dikarenakan Objek Wisata Kelapa Rapet dalam pengawasan Primkopal (Primer Koperasi Lana Lampung). Berdasarkan wawancara dengan pihak pengelola yaitu

bapak Taqiudin, jumlah pengunjung Objek Wisata Kelapa Rapet masih sangat rendah dan belum mencapai harapan yang diinginkan oleh pihak pengelola yaitu berkisar antara 3000 pengunjung sampai dengan 4000 pengunjung per-tahunnya.

Diharapkan dengan jumlah pengunjung sebanyak 3000 sampai 4000 pengunjung per-tahunnya dapat menambah pemasukan dana bagi pihak pengelola dan pengurus Primkopal (Primer Koperasi Lana lampung), yang dapat digunakan untuk pengelolaan dan pembangunan fisik Objek Wisata Kelapa Rapet. Adapun jumlah pengunjung ke Objek Wisata Kelapa Rapet dari tahun 2011 hingga 2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Objek Wisata Kelapa Rapet

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2011	1730 orang
2	2012	1500 orang
3	2013	1635 orang
4	2014	1755 orang

Sumber : Pengelola Objek Wisata Kelapa Rapet.

Berdasarkan tabel di atas, jumlah pengunjung ke Objek Wisata Kelapa Rapet sangat jauh dari harapan pihak pengelola, dimana dari tahun ke tahun jumlah pengunjung ke objek wisata sangat sedikit mengalami peningkatan. Jumlah tersebut tidak sesuai dengan target dan harapan pengelola yaitu 3000 hingga 4000 pengunjung per-tahunnya.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian dengan judul **Deskripsi Objek Wisata Kelapa Rapet Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2015.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka dirumuskan masalah yaitu: Bagaimana gambaran Objek Wisata Kelapa Rapet Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2015?

Dengan demikian dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana daya tarik wisata pada objek wisata Kelapa Rapet?
2. Bagaimana aksesibilitas (tingkat keterjangkauan) menuju objek wisata Kelapa Rapet?
3. Bagaimana fasilitas penunjang yang ada di objek wisata Kelapa Rapet?
4. Bagaimana infrastruktur yang ada pada objek wisata Kelapa Rapet?
5. Bagaimana keamanan yang ada di objek wisata Kelapa Rapet?
6. Bagaimana promosi dan informasi objek wisata Kelapa Rapet?
7. Bagaimana pengelolaan objek wisata Kelapa Rapet?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Objek Wisata Kelapa Rapet di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2015.

Dengan demikian dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui informasi tentang daya tarik wisata Objek Wisata Kelapa Rapet.
2. Untuk mengetahui informasi tentang aksesibilitas menuju Objek Wisata Kelapa Rapet.

3. Untuk mengetahui informasi tentang fasilitas penunjang yang ada di Objek Wisata Kelapa Rapet.
4. Untuk mengetahui informasi tentang infrastruktur yang ada di Objek Wisata Kelapa Rapet.
5. Untuk mengetahui informasi tentang keamanan di Objek Wisata Kelapa Rapet.
6. Untuk mengetahui informasi tentang promosi/informasi Objek Wisata Kelapa Rapet.
7. Untuk mengetahui informasi tentang pengelolaan Objek Wisata Kelapa Rapet.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak pengelola objek wisata Kelapa Rapet dan pemerintah dalam usaha pengembangan kepariwisataan di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.
3. Sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian kepariwisataan.
4. Menambah pengetahuan pada mata kuliah Geografi Pariwisata di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup objek penelitian adalah Objek Wisata Kelapa Rapet.
2. Ruang lingkup subyek penelitian adalah pengelola dan wisatawan yang sedang berkunjung ke Objek Wisata Kelapa Rapet.
3. Ruang lingkup tempat adalah kawasan Objek Wisata Kelapa Rapet Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.
4. Ruang lingkup waktu penelitian adalah tahun 2015.
5. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Geografi Pariwisata.

Menurut pendapat Ramaini (1992: 3) geografi pariwisata adalah ilmu yang mempelajari antara geografi dan pariwisata. Ada dua segi yang dipelajari dalam geografi pariwisata yaitu segi industri pariwisata seperti perhotelan, rumah makan, cinderamata, biro perjalanan, dan atraksi wisata. Dalam segi geografi seperti iklim, flora, fauna, keindahan alam, adat budaya, perjalanan darat, udara dan sebagainya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Geografi Pariwisata

Berdasarkan hasil Seminar Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi di Semarang tahun 1988, dirumuskan konsep geografi, yaitu “Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan” (Suharyono, 1994:15).

Geografi sendiri memiliki banyak ilmu turunan yang masih mencakup kajian geografi, salah satunya adalah geografi pariwisata. Menurut pendapat Ramaini (1992: 3), geografi pariwisata adalah ilmu yang mempelajari antara geografi dan pariwisata, yaitu segi industri pariwisata seperti perhotelan, rumah makan, cinderamata, biro perjalanan, dan atraksi wisata. Dalam segi geografi seperti iklim, flora, fauna, keindahan alam, adat budaya, perjalanan darat, udara, dan sebagainya.

Dari definisi tersebut maka terdapat dua segi yaitu segi industri pariwisata dan segi geografi pariwisata. Artinya geografi dan pariwisata mempunyai hubungan atau korelasi yang sangat erat, dengan demikian geografi pariwisata merupakan bagian dari ilmu geografi yang pembahasannya ditekankan pada

masalah bentuk, jenis, persebaran dan juga termasuk wisatanya sendiri sebagai konsumen dari objek wisata.

Namun menurut pendapat Spillane (1997: 47) peranan geografi yaitu pertumbuhan yang berimbang bagi perekonomian itu dapat terjadi sebagai akibat majunya pertumbuhan industri pariwisata yang dikembangkan dengan baik. Tidak hanya perusahaan-perusahaan yang dapat menyediakan kamar untuk menginap (*hotel*), makanan dan minuman (*bar and restaurant*), perencanaan perjalanan wisata (*tour operator*), agen perjalanan (*travel agent*), industri kerajinan (*handicraft*), pramuwisata (*guiding and english course*), tenaga terampil (*tourism accademy*) yang diperlukan tetapi juga prasarana ekonomi seperti jalan raya, jembatan, terminal, pelabuhan dan lapangan udara.

Peranan geografi pariwisata dalam menunjang aktivitas pariwisata dapat sebagai media untuk melayani kebutuhan wisatawan mengenai suatu produk wisata yang disajikan oleh suatu daerah atau negara, misalnya seorang wisatawan yang berasal dari luar negeri ingin berlibur dan berhasrat mengunjungi suatu objek wisata yang ada di Indonesia. Langkah awal yang wisatawan lakukan adalah mencari tahu tentang objek wisata di Indonesia baik itu letak objek wisata yang akan dituju, biaya yang harus dikeluarkan, masalah transportasi dan akomodasi yang akan digunakan dan lain sebagainya.

2. Wisatawan/Pengunjung

Menurut Oka A. Yoeti (1997: 157), pengunjung adalah orang-orang yang datang pada suatu Negara tapi bukan menetap dan hanya tinggal untuk sementara waktu (*temporary stay*) tanpa mencari nafkah di negara yang ia kunjungi. Sedangkan menurut Chafid Fandelli (1995: 58), wisatawan adalah seseorang yang terdorong oleh sesuatu atau beberapa keperluan melakukan perjalanan dan persinggahan sementara diluar tempat tinggalnya untuk jangka waktu tertentu tidak dengan maksud untuk mencari nafkah.

Menurut Chafid Fandelli (1995: 40), ada dua faktor yang dapat menentukan kepergian seseorang untuk berwisata, yaitu:

- a. Faktor pendorong: faktor yang mendorong seseorang untuk berwisata adalah ingin terlepas (meskipun sejenak) dari kehidupan yang rutin sehari-hari, lingkungan yang tercemar, kecepatan lalu lintas, dan hiruk pikuk kesibukan di kota.
- b. Faktor penarik: faktor yang berkaitan dengan adanya atraksi wisata di daerah atau ditempat tujuan wisata. Atraksi wisata ini dapat berupa kemasyuran akan objek, tempat-tempat yang banyak diperbincangkan orang, serta sedang menjadi berita.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong dan faktor penarik sangat berpengaruh bagi wisatawan untuk menentukan objek wisata yang akan dikunjungi. Oleh karena itu, faktor-faktor

tersebut sangatlah penting untuk diperhatikan oleh pengelola objek wisata dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan.

3. Daya Tarik Objek Wisata

Menurut Oka A. Yoeti (1997: 81), pengertian objek wisata atau lebih dikenal dengan istilah “*tourist attractions*” yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi daerah tersebut. Selanjutnya daya tarik wisata atau dikenal dengan istilah “*attractive spontance*” yaitu segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang dan berkunjung ke suatu tempat daerah tujuan wisata.

Menurut Gamal Suwanto (1997: 19) umumnya daya tarik suatu objek wisata berdasar pada:

1. Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih.
2. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya.
3. Adanya ciri khusus/spesifikasi yang bersifat langka.
4. Adanya sarana/prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang datang.
5. Objek wisata alam mempunyai daya tarik tinggi karena keindahan alam pegunungan, sungai, pantai, pasir, hutan dan sebagainya.
6. Objek wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur

yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan daya tarik wisata merupakan faktor utama atau potensi yang menjadi pendorong wisatawan berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata. Dalam kedudukannya yang sangat menentukan itu maka daya tarik wisata harus dirancang dan dibangun atau dikelola secara profesional sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang, pada umumnya daya tarik wisata berdasarkan pada sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, dan bersih serta memiliki ciri khusus/spesifikasi yang bersifat khas.

4. Aksesibilitas

Aspek aksesibilitas merupakan salah satu komponen infrastruktur yang penting dalam destinasi. Menurut pendapat Spillane (1997: 38) aksesibilitas merupakan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan wisata tertentu, dapat lebih mudah atau lebih sulit untuk menjangkaunya. Aksesibilitas ini dapat diukur dengan beberapa parameter yaitu kondisi (keadaan jalan), kemiringan jalan, jaringan transportasi, waktu tempuh, jarak tempuh, tingkat kemudahan lokasi objek, biaya yang dikeluarkan dan kesenangan.

Sedangkan menurut Bintarto (1987: 117) aksesibilitas menunjukkan kemudahan bergerak dari satu tempat lain dalam suatu wilayah, aksesibilitas ini ada kaitannya dengan jarak. Aksesibilitas merupakan salah satu aspek

penting yang mendukung pengembangan pariwisata, karena tanpa adanya aksesibilitas yang baik maka aktivitas pariwisata tidak akan berjalan lancar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek wisata yang mempunyai tingkat aksesibilitas yang bagus dapat memberikan kemudahan transportasi, komunikasi dan informasi yang akan mempercepat kemajuan objek wisata tersebut. Hal ini berkaitan dengan jalan yang baik, faktor lalu lintas yang lancar menuju objek tersebut disertai dengan syarat-syarat kenyamanan berkunjung ke objek wisata tersebut.

5. Fasilitas Penunjang

Menurut Spillane (1997: 40) fasilitas merupakan sarana yang menunjang dan menambah kenyamanan wisatawan dalam berekreasi, seperti hotel, rumah makan, pondok wisata, toko, souvenir, telpon umum, bank dan tempat rekreasi. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah *attraction* berkembang. Sedangkan menurut Gamal Suwanto (2004: 50) kebutuhan wisatawan terhadap fasilitas yang baik atau diperlukan pada umumnya adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan akan transportasi.
2. Kebutuhan akan penginapan dan berbagai jenis dengan tarif dan pelayanan yang sesuai dengan budgetnya.
3. Kebutuhan akan makanan/minuman. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut wisatawan memerlukan jasa pangan yang menyediakan pelayanan makan,

minum. Saranan yang harus tersedia antara lain penginapan, rumah makan dan lain-lain.

4. Kebutuhan untuk melihat dan menikmati objek wisata, atraksi wisata serta *tour* ke tempat-tempat yang menarik.
5. Kebutuhan akan hiburan dan kegiatan rekreasi di waktu senggang. Fasilitas yang mereka perlukan adalah tempat-tempat hiburan seperti tempat golf, kolam renang, *banana boat*.
6. Kebutuhan akan barang-barang cinderamata yang spesifik dan khas buatan masyarakat setempat yang dapat dijadikan kenang-kenangan dalam perjalanan.
7. Kebutuhan untuk mendapatkan barang-barang konsumsi/keperluan pribadi yang didorong oleh keinginan berbelanja barang-barang yang harganya relatif murah dibanding apabila dibeli di negara tempat tinggal wisatawan.

Berdasarkan penjelasan di atas, suatu daerah pariwisata harus memiliki fasilitas-fasilitas penunjang seperti tempat penginapan/hotel, kantin/rumah makan, pondok, sarana air bersih (MCK), tempat ibadah, tempat parkir, wartel, kios souvenir, serta fasilitas rekreasi untuk berbagai kegiatan wisatawan harus tersedia pada setiap tempat objek wisata. Hal ini dikarenakan wisatawan yang berkunjung ke tempat objek wisata pada dasarnya ingin merasakan keindahan dan kepuasan dalam perjalanan pada lokasi objek wisata yang ia tuju.

6. Infrastruktur

Menurut pendapat Spillane (1997: 69) yaitu infrastruktur termasuk semua konstruksi di bawah dan di atas dari suatu wilayah atau daerah. Hal ini termasuk sistem pengairan, jaringan, komunikasi, fasilitas kesehatan, terminal-terminal pengangkutan, sumber listrik, sistem pembuangan kotoran/pembuangan air, jalan raya dan sistem keamanan. Infrastruktur yang baik sangat dibutuhkan untuk menunjang fasilitas dan pelayanan pariwisata, karena akan mendorong perkembangan pariwisata itu sendiri. Sedangkan, menurut Gamal Suwanto (2004: 22) infrastruktur adalah situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik yang berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik diatas permukaan tanah dan di bawah tanah seperti:

1. Sistem pengairan, distribusi air bersih, sistem pembuangan air limbah yang membantu sarana perhotelan/restoran.
2. Sumber listrik dan energi serta jaringan distribusinya yang merupakan bagian vital bagi terselenggaranya penyediaan sarana wisata yang memadai.
3. Sistem jalur angkutan dan terminal yang memadai serta lancar dalam kemudahan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata.
4. Sistem komunikasi yang memudahkan para wisatawan untuk mendapatkan informasi maupun mengirimkan informasi secara cepat dan tepat.
5. Sistem keamanan atau pengawasan yang memberikan kemudahan di berbagai sektor bagi para wisatawan.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa infrastruktur yang baik sangat dibutuhkan untuk menunjang fasilitas dan pelayanan pariwisata, karena akan mendorong perkembangan pariwisata itu sendiri. Pemenuhan dan penciptaan infrastruktur pada suatu objek wisata adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana yang cocok bagi perkembangan dan kenyamanan wisatawan yang datang.

7. Keamanan

Menurut pendapat Gamal Suwanto (2004: 33) dengan adanya sistem keamanan atau pengawasan dapat memberikan kemudahan di berbagai sektor bagi para wisatawan. Keamanan di terminal, di perjalanan, dan di objek wisata akan meningkatkan daya tarik suatu objek wisata maupun daerah tujuan wisata.

Menurut Chalik (1994: 23) wisatawan akan senang berkunjung ke suatu tempat apabila merasa aman, tenteram, tidak takut dan bebas dari:

- a. Tidak kejahatan, kekerasan, ancaman, seperti: kecopetan, pemerasan, penodongan, dan lain sebagainya.
- b. Terserang penyakit menular dan penyakit berbahaya lainnya.
- c. Kecelakaan yang disebabkan oleh alat perlengkapan dan fasilitas yang kurang baik, seperti kendaraan, peralatan untuk makan dan minum, lift, alat perlengkapan atau rekreasi atau olahraga
- d. Gangguan oleh masyarakat, antara lain berupa pemaksaan oleh pedagang asongan tangan jahil, ucapan dan tindakan serta perilaku yang tidak

bersahabat dan lain sebagainya.

Atas uraian tersebut, bahwa keamanan yang dimaksud adalah suatu keadaan yang dapat memberikan perasaan aman, tenang, jauh dari tindakan kriminal serta nyaman bagi setiap wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut, sehingga perlu adanya kerjasama yang baik antara pihak pengelola dengan masyarakat sekitar, karena dengan banyaknya orang di daerah tujuan wisata dan mobilitas manusia yang begitu cepat membutuhkan sistem keamanan yang ketat dengan para petugas yang selalu siap setiap saat.

8. Promosi dan Informasi

Menurut Oka A. Yoeti (1996: 52) promosi secara sederhana bertujuan untuk memberitahukan kepada orang banyak atau kelompok tertentu bahwa ada produk yang ditawarkan untuk dijual, maka petugas kegiatan promosi adalah menarik semua penduduk untuk dapat membeli paket wisata yang telah dipersiapkan. Pada dasarnya tujuan promosi antara lain:

1. Memperkenalkan jasa-jasa dan produk yang dihasilkan industri pariwisata seluas mungkin
2. Memberi kesan daya tarik sekuat mungkin dengan harapan agar orang akan banyak datang untuk berkunjung.

Sedangkan menurut Salah Wahab (1996: 151), promosi yang berdaya guna adalah salah satu teknik yang berhasil menerobos selera dan keinginan orang-orang, menciptakan citra yang mampu mempengaruhi orang-orang dalam

mengkomunikasikan misinya melalui saluran yang sangat berpengaruh dan media yang sangat aktif. Suatu teknik promosi pariwisata yang baik yaitu:

1. Promosi beranjak dari produksi dan berkaitan dengan upaya memacu kemungkinan penjualannya.
2. Promosi yang dilakukan dengan media seperti: iklan, publisitas dengan segala macam caranya.
3. Promosi akan meliputi seluruh kegiatan yang direncanakan yang termasuk didalamnya penyebaran informasi (periklanan, film, brosur, poster, dan sebagainya).
4. Promosi dilakukan melalui beragam saluran media massa seperti: surat kabar, bioskop, radio, TV, pengiriman surat dan lain-lain, kepada wisatawan terutama orang asing. Kegiatan itu dimaksudkan mengirim berita dan mempengaruhi calon wisatawan agar berminat datang ke suatu daerah tujuan wisata atau supaya memanfaatkan jasa tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, promosi yang disampaikan harus dapat menyadarkan dan bisa mempengaruhi calon wisatawan dengan memberikan serta membagikan bahan-bahan promosi kepada yang dianggap akan melakukan perjalanan wisata. Promosi mencakup publisitas informasi-informasi yang disebarluaskan agar menarik minat pengunjung, dari suatu promosi inilah objek wisata akan dikenalkan atau dipropagandakan, tentu saja promosi ini harus didasarkan atas rencana atau program yang baik.

9. Pengelolaan

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 31) kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Dikatakan manajemen adalah suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan, fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisiensi dan efektif.

Sedangkan menurut Leiper dalam I Gede Pitana (2009: 81) pengelolaan (manajemen) merujuk kepada seperangkat peranan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas, dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi kesejahteraan komunitas lokal. Adapun fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)
2. *Directing* (mengarahkan)
3. *Organizing* (termasuk *coordinating*)
4. *Controlling* (pengawasan)

Menurut Cox dalam I Gede Pitana (2009: 83) prinsip-prinsip pengelolaan

pariwisata harus memperhatikan sebagai berikut:

1. Pembangunan dan pengembangan pariwisata haruslah didasarkan pada kearifan lokal dan *special local sense* yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.
2. Proservasi, proteksi dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan kawasan pariwisata.
3. Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasanah budaya lokal.
4. Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal.
5. Memberikan dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif.

Berdasarkan uraian tersebut perencanaan merupakan proses dasar dari suatu kegiatan pengelolaan dan merupakan syarat mutlak dalam suatu kegiatan pengelolaan. Definisi manajemen diatas secara garis besar tahap-tahap dalam melakukan manajemen meliputi melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

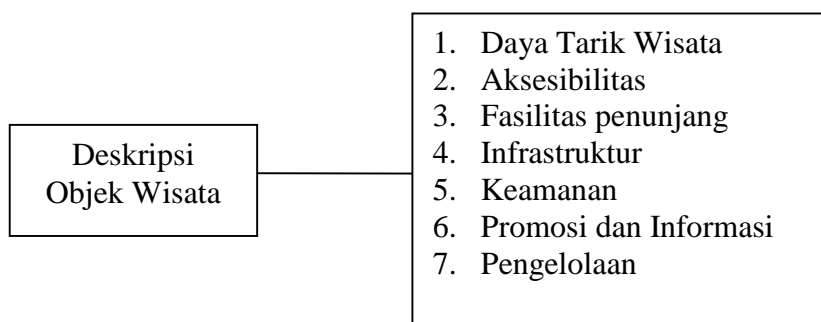
B. Kerangka Pikir

Objek wisata sangat perlu bagi manusia dalam memperoleh semangat, kesegaran pikiran setelah melakukan kegiatan dan aktivitas sehari-hari. Tidak semua objek wisata di suatu tempat mampu memberikan kenyamanan kepada para wisatawan yang mengunjunginya. Daya tarik yang tidak atau belum

dikembangkan semata-mata hanya merupakan sumber daya potensial dan belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan sebagai persyaratan keberadaan suatu objek wisata, berbagai persyaratan objek wisata tersebut pada umumnya tidak diperhatikan oleh pengelola objek wisata, akibatnya objek wisata tersebut kurang diminati wisatawan dalam hal ini dapat menyebabkan jumlah wisatawan yang berkunjung rendah, sehingga tidak sesuai harapan yang diinginkan oleh pihak pengelola.

Adapun yang menjadi modal suatu objek wisata agar lebih menarik minat wisatawan dalam berekreasi adalah daya tarik wisata yang disediakan, aksesibilitas menuju objek wisata, adanya fasilitas penunjang, infrastruktur yang menunjang, keamanan pada objek wisata, promosi dan informasi serta adanya pengelolaan yang baik pada Objek Wisata Kelapa Rapet Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

Hal ini digambarkan dalam diagram berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, metode deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memecahkan masalah, menyusun data-data, menjelaskan, menganalisis dan menafsirkan (Sumadi Suryabrata, 1984: 19).

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya di lokasi penelitian. Penelitian deskriptif juga termasuk penelitian non hipotesis sehingga tidak perlu menyusun hipotesis sebelumnya (Suharsimi Arikunto, 2006: 194). Jadi dengan metode penelitian deskriptif ini, bertujuan untuk mendeskripsikan Objek Wisata Kelapa Rapet Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran pada tahun 2015.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pengelola dan wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Kelapa Rapet Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Data yang dikumpulkan berupa persepsi pengelola dan pengunjung wisata. Pengambilan sampel pengunjung (wisatawan) dalam penelitian ini ditetapkan secara *quota sampling* yaitu sebanyak 20 responden wisatawan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling*,

yaitu cara memperoleh sampel berdasarkan siapa saja yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian.

Untuk pihak pengelola diperlukan penjelasan dari pengurus koperasi Primkopal (Primer Koperasi Lana Lampung) yaitu ketua koperasi, adapun untuk wisatawan, menggunakan teknik wawancara dengan cara memberi sejumlah pertanyaan kepada subyek penelitian dalam bentuk kuesioner.

C. Variabel penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 161) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, variabel dalam penelitian ini adalah Deskripsi Objek Wisata Kelapa Rapet, yang meliputi: daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas penunjang, infrastruktur, keamanan, promosi dan informasi serta pengelolaan objek wisata.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional. Definisi operasional adalah cara memberikan arti, arti menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional untuk mengukur variabel (M. Nazir, 2003: 126).

Secara operasional, variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Daya tarik wisata.

Daya Tarik Wisata merupakan sesuatu yang mampu menarik minat wisatawan yang berkunjung ke objek wisata. Indikator daya tarik wisata ini dibagi dalam beberapa unsur dan memiliki 3 kategori jawaban yang pengukurannya sangat relatif tergantung kepada pendapat wisatawan.

Beberapa unsur dari daya tarik wisata adalah:

a. Keindahan lingkungan alam di sekitar Objek Wisata Kelapa Rapet

1. Menarik : sesuai dengan pendapat wisatawan
2. Cukup Menarik : sesuai dengan pendapat wisatawan
3. Tidak Menarik : sesuai dengan pendapat wisatawan

b. Kegunaan air laut untuk berenang di Objek Wisata Kelapa Rapet

1. Dapat digunakan : sesuai dengan pendapat wisatawan
2. Cukup digunakan : sesuai dengan pendapat wisatawan
3. Tidak dapat digunakan: sesuai dengan pendapat wisatawan

c. Kondisi kebersihan lingkungan di Objek Wisata Kelapa Rapet

1. Bersih : sesuai dengan pendapat wisatawan
2. Cukup Bersih : sesuai dengan pendapat wisatawan
3. Tidak bersih : sesuai dengan pendapat wisatawan

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan wisata tertentu, dapat lebih mudah atau lebih sulit untuk menjangkaunya. Aksesibilitas ini dibagi dalam beberapa unsur dan memiliki 3 kategori

jawaban yang pengukurannya sangat relatif tergantung kepada pendapat wisatawan.

Beberapa unsur dari aksesibilitas adalah:

a. Kondisi jalan menuju Objek Wisata Kelapa Rapet

1. Baik : sesuai dengan pendapat wisatawan
2. Cukup baik : sesuai dengan pendapat wisatawan
3. Tidak baik : sesuai dengan pendapat wisatawan

b. Jaringan transportasi

1. Lancar : sesuai dengan pendapat wisatawan
2. Cukup Lancar : sesuai dengan pendapat wisatawan
3. Tidak lancar : sesuai dengan pendapat wisatawan

c. Jarak tempuh menuju Objek Wisata Kelapa Rapet

1. Dekat : sesuai dengan pendapat wisatawan
2. Cukup Dekat : sesuai dengan pendapat wisatawan
3. Jauh : sesuai dengan pendapat wisatawan

3. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan sarana yang memberikan pelayanan bagi para pengunjung objek wisata guna menambah kenyamanan wisatawan dalam berekreasi. Fasilitas penunjang dibagi dalam beberapa unsur dan memiliki 2 kategori jawaban yang pengukurannya sangat relatif tergantung kepada pendapat wisatawan. Unsur-unsur itu adalah:

a. Ketersediaan rumah makan di Objek Wisata Kelapa Rapet

1. Tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan

2. Tidak tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
- b. Ketersediaan pondok wisata di Objek Wisata Kelapa Rapet
 1. Tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
 2. Tidak tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
- c. Ketersediaan kios *souvenir* di Objek Wisata Kelapa Rapet
 1. Tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
 2. Tidak tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
- d. Ketersediaan mushola di Objek Wisata Kelapa Rapet
 1. Tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
 2. Tidak tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
- e. Ketersediaan tempat sampah di Objek Wisata Kelapa Rapet
 1. Tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
 2. Tidak tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
- f. Ketersediaan tempat mandi berbilas di Objek Wisata Kelapa Rapet
 1. Tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
 2. Tidak tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
- g. Ketersediaan tempat pembelian tiket di Objek Wisata Kelapa Rapet
 1. Tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
 2. Tidak tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
- h. Ketersediaan sarana rekreasi (taman bermain seperti ayunan, penyewaan perahu, dan penyewaan ban pelampung) di Objek Wisata Kelapa Rapet
 1. Tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
 2. Tidak tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan

4. **Infrastruktur**

Infrastruktur merupakan sarana yang menunjang dan menambah kenyamanan wisatawan dalam berekreasi. Infrastruktur dibagi dalam beberapa unsur dan memiliki 3 kategori jawaban yang pengukurannya sangat relatif tergantung kepada pendapat wisatawan. Unsur-unsur itu adalah:

a. Area parkir di Objek Wisata Kelapa Rapet

1. Tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
2. Cukup tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
3. Tidak tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan

b. Jaringan komunikasi di Objek Wisata Kelapa Rapet

1. Mudah : sesuai dengan pendapat wisatawan
2. Cukup sulit : sesuai dengan pendapat wisatawan
3. Sulit : sesuai dengan pendapat wisatawan

c. Ketersediaan terminal angkutan menuju Objek Wisata Kelapa Rapet

1. Tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
2. Cukup tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
3. Tidak tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan

5. **Keamanan**

Keamanan yaitu suasana atau kondisi yang memberikan ketenangan serta ketentraman bagi pengunjung objek wisata. Keamanan dibagi dalam beberapa unsur dan memiliki 2 kategori jawaban yang pengukurannya sangat relatif tergantung kepada pendapat wisatawan. Unsur-unsur itu adalah:

a. Ketersediaan papan-papan peringatan untuk keselamatan para pengunjung

1. Tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
 2. Tidak tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
- b. Ketersediaan pos dan petugas keamanan di Objek Wisata Kelapa Rapet
1. Tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
 2. Tidak tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
- c. Ketersediaan pos kesehatan (P3K) di Objek Wisata Kelapa Rapet
1. Tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan
 2. Tidak tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan

6. Promosi dan Informasi

Promosi dan informasi biasanya digunakan oleh pihak pengelola guna memberikan informasi tentang daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi oleh calon wisatawan. Promosi dan informasi dibagi dalam beberapa unsur dan memiliki 2 kategori jawaban yang pengukurannya sangat relatif tergantung kepada wisatawan. Unsur-unsur itu adalah:

- a. Memperoleh promosi dan informasi mengenai Objek Wisata Kelapa Rapet
 1. Pernah : sesuai dengan pendapat wisatawan
 2. Tidak pernah : sesuai dengan pendapat wisatawan
- b. Sumber informasi tentang Objek Wisata Kelapa Rapet
 1. Buku panduan wisata : sesuai dengan pendapat wisatawan
 2. Teman-teman/ keluarga : sesuai dengan pendapat wisatawan

7. Pengelolaan

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam

mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan ini dapat dilihat dari suatu program perencanaan dan pelaksanaan pihak pengelola objek wisata dalam usahanya untuk mengembangkan Objek Wisata Kelapa Rapet Desa Batu Menyan. Untuk itu diperlukan penjelasan dari pengurus Objek Wisata Kelapa Rapet dalam pengelolaan dengan menggunakan wawancara mendalam. Unsur-unsur itu adalah:

- a. Potensi wisata yang telah direncanakan untuk segera dibangun di Objek Wisata Kelapa Rapet.
- b. Potensi Wisata yang belum dikembangkan di Objek Wisata Kelapa Rapet.
- c. Potensi Wisata yang sudah dikembangkan di Objek Wisata Kelapa Rapet.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi adalah perhatian terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya (Suharsimi Arikunto, 2010: 272).

Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data primer melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu Objek Wisata Kelapa Rapet Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran seperti letak objek wisata, kondisi lingkungan objek wisata, dan fasilitas kepariwisataan.

2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai percakapan yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, yaitu melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya (Emzir, 2010: 50).

Wawancara mendalam dilengkapi pedoman wawancara, ditujukan kepada pengelola objek wisata. Data yang diambil berupa identitas pengelola, potensi dan keadaan objek wisata serta program perencanaan pengelola dalam pengembangan objek wisata. Kemudian dilakukan tanya jawab langsung berdasarkan pada pedoman wawancara yang tersusun.

3. Kuesioner

Data yang diperoleh melalui kuesioner adalah data untuk mengetahui penilaian wisatawan pada Objek Wisata Kelapa Rapet. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2011: 134).

Dalam penelitian ini kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang *actual* dan utama, digunakan untuk mendapatkan data primer. Data yang diambil meliputi identitas wisatawan, persepsi/penilaian wisatawan terhadap Objek Wisata Kelapa Rapet yang meliputi daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas penunjang, infrastruktur, keamanan serta promosi dan informasi

4. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 274).

F. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011: 224).

Data yang terkumpul dapat berupa data primer dan data sekunder yang berupa angka-angka dan informasi, dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan menggunakan kuesioner terhadap wisatawan/pengunjung yang meliputi daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas penunjang, infrastruktur, keamanan serta promosi dan informasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi pengelola Objek Wisata Kelapa Rapet.

Analisa data adalah proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Suharsimi Arikunto, 2006: 236). Analisa

data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif persentase dalam bentuk tabel tunggal. Seluruh data yang diperoleh tersebut diinterpretasikan secara kualitatif untuk memberikan pengertian mengenai arti data tersebut dan selanjutnya disusun sebagai hasil penelitian.

Untuk menentukan jumlah persentase dari data kuantitatif dapat digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n_x}{N} \cdot 100$$

(Sadiman 1993: 96)

Keterangan:

- % : Persentase yang diperoleh
- n : Jawaban responden yang menjawab satu alternatif jawaban pada kuesioner
- N : Jumlah sampel
- 100 : Konstanta

Hasil data yang diperoleh kemudian dipersentasikan dan dibuat deskripsi yang sistematis yaitu data tersebut diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata, sehingga hasilnya didapat pengertian yang jelas terhadap data yang terdapat pada tabel, agar angka-angka dalam tabel dapat bermakna kemudian dianalisis menjadi suatu kesimpulan sebagai hasil akhir laporan penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Objek Wisata Kelapa Rapet Desa Batu menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran pada tahun 2015 dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Daya tarik objek wisata Pantai Kelapa Rapet dikategorikan kurang menarik.
2. Aksesibilitas menuju objek wisata Pantai Kelapa Rapet dikategorikan kurang baik.
3. Fasilitas penunjang di objek wisata Pantai Kelapa Rapet dikategorikan tersedia.
4. Infrastruktur yang terdapat di objek wisata Pantai Kelapa Rapet dikategorikan kurang tersedia.
5. Keamanan di objek wisata Pantai Kelapa Rapet dikategorikan aman.
6. Promosi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Pantai Kelapa Rapet dikategorikan kurang menarik.
7. Pengelolaan atau manajemen objek wisata Pantai Kelapa Rapet cukup baik.

B. Saran

1. Untuk menjaga dan meningkatkan minat wisatawan berkunjung, pengelola disarankan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan juga kebersihan

pantai agar wisatawan semakin nyaman berada di objek wisata Pantai Kelapa Rapet.

2. Untuk aksesibilitas pihak pengelola harus bekerja sama dalam meningkatkan kualitas jalan dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Pesawaran.
3. Untuk fasilitas penunjang sebaiknya ada penambahan kios *souvenir*.
4. Untuk infrastruktur, pihak pengelola harus lebih meningkatkan dan memperhatikan yang belum tersedia seperti terminal angkutan dan sarana komunikasi harus dikembangkan.
5. Untuk keamanan di objek wisata Pantai Kelapa Rapet, disarankan untuk mempertahankan ataupun meningkatkan pelayanan pengamanan sehingga wisatawan akan merasa nyaman lagi dalam berkunjung ke objek wisata.
6. Untuk promosi dan informasi pihak pengelola harus lebih aktif lagi dalam memperkenalkan objek wisata Pantai Kelapa Rapet menggunakan media promosi dan informasi yang lebih menarik.
7. Untuk pengelolaan dan manajemen pihak pengelola harus bekerja sama dengan anggota pengurus objek wisata Pantai Kelapa Rapet dalam menambah potensi wisata yang ingin dibangun ataupun yang belum dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____ 2014. Badan Meteorologi dan Geofisika. Bunut. Kabupaten Pesawaran.
- _____ 2015. Monografi Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.
- Bintarto. 1987. *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Ghalia. Indonesia. Jakarta.
- Chalik E.A. 1994. *Panduan Sadar Wisata*. Kadit Bina Wisata. Nusantara. Jakarta.
- Chafid Fandelli. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Pariwisata Alam*. Liberty. Yogyakarta.
- Emzir. 2010. *Analisa Data Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Gamal Suwanto. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Andi. Yogyakarta.
- _____. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Andi. Yogyakarta.
- Happy Marpaung. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Alfabeta. Bandung
- Ida Bagoes Mantra. 2003. *Pengantar Studi Geografi*. Nur Cahaya. Yogyakarta.
- I Gede Pitana. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. ANDI. Yogyakarta.
- Kusudianto Hadinoto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Oka. A Yoeti. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa. Bandung
- _____. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT. Pradya Paramita. Jakarta
- Ramaini. 1992. *Geografi Pariwisata*. Jakarta. PT Gramedia

- Sadiman. 1993. *Metode dan Analisa Penelitian Mencari Hubungan*. Erlangga. Jakarta
- Salah Wahab. 1996. *Manajemen Kepariwisataaan*. PT Pradya Paramita. Jakarta
- Spillane, James. 1997. *Pariwisata Indonesia: Kanisisus*. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharyono. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta. P3MTK DIKTI
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2010. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sumadi Suryabrata. 1984. *Metodologi Penelitian*. Rajawali Press Jakarta.

LAMPIRAN

**PANDUAN WAWANCARA PENELITIAN KE PENGELOLA
OBJEK WISATA KELAPA RAPET DESA BATU MENYAN
KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN**

**Petunjuk : Mohon dijawab pertanyaan dibawah ini dengan keadaan yang
Sebenarnya !**

A. Identitas

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Alamat tinggal :
5. Pendidikan terakhir :
6. Pekerjaan/Jabatan :
7. Penghasilan perbulan :

B. Keadaan Pengelola

8. Struktur Organisasi Pengelola :
9. Jumlah Pengelola :
10. Besarnya gaji per-bulan :

C. Keadaan dan Potensi Objek Wisata

11. Berapa luas, letak dan batas lokasi Objek Wisata Kelapa Rapet?
Jawab:
12. Sejak kapan Objek Wisata Kelapa Rapet ini dibuka untuk pengunjung?
Jawab:
13. Apa saja jenis objek wisata yang kurang menjadi daya tarik pengunjung?
Jawab:
a)
- b)
- Alasan:

D. Pengelolaan/manajemen

14. Jenis potensi wisata apa saja yang telah diprioritaskan dan telah direncanakan untuk segera dibangun?
Jawab:
a)
- b)
- c)

15. Apa saja jenis potensi wisata yang belum dikembangkan oleh pengelola?

Jawab:

- a)
- b)
- c)

16. Apa saja jenis potensi wisata yang sudah dikembangkan oleh pengelola untuk menarik wisatawan berkunjung?

Jawab:

- a)
- b)
- c)

KUESIONER UNTUK WISATAWAN
OBJEK WISATA KELAPA RAPET DESA BATU MENYAN
KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN

Petunjuk : Mohon dijawab pertanyaan dibawah ini dengan keadaan yang Sebenarnya !

A. Identitas

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur
4. Pendidikan terakhir :
5. Pekerjaan Anda :
6. Daerah Asal Anda :
7. Dengan transportasi apa anda ke lokasi obyek wisata ini?
 - a. Mobil
 - b. Angkutan Umum
 - c. Kendaraan Sewaan
 - d. Motor Pribadi
 - e. Travel/Bus Wisata
 - f. Rombongan

B. Pendapat Wisatawan Terhadap Objek Wisata

Faktor Daya Tarik Wisata

8. Menurut anda bagaimana keindahan lingkungan alam di sekitar Obyek Wisata Kelapa Rapet?
 - a. Menarik
 - b. Cukup Menarik
 - c. Tidak Menarik
9. Menurut pendapat anda apakah air laut di sekitar Objek Wisata Kelapa Rapet dapat digunakan untuk berenang/mandi?
 - a. Dapat digunakan
 - b. cukup digunakan
 - c. Tidak dapat digunakan
10. Menurut anda bagaimanakah kondisi kebersihan lingkungan di Objek Wisata Kelapa Rapet?
 - a. Bersih
 - b. Cukup Bersih
 - c. Tidak bersih

Faktor Aksesibilitas

11. Bagaimana pendapat anda tentang kondisi jalan yang anda lalui selama dalam perjalanan menuju Objek Wisata Kelapa Rapet?
 - a. Baik
 - b. Cukup Baik
 - c. Tidak Baik
12. Bagaimana keadaan jaringan transportasi/sarana angkutan umum menuju Objek Wisata Kelapa Rapet?
 - a. Lancar
 - b. Cukup Lancar
 - c. Tidak Lancar

13. Berapakah pendapat anda tentang jarak tempuh yang anda lalui menuju Objek Wisata Kelapa Rapet ini ?
- Dekat (.....menit/jam)
 - Cukup jauh (.....menit/jam)
 - Jauh (.....jam)

Faktor Fasilitas Penunjang

14. Bagaimana pendapat anda mengenai ketersediaan rumah makan/kantin di Objek Wisata Kelapa Rapet?
- Tersedia
 - Tidak Tersedia
15. Bagaimana pendapat anda mengenai ketersediaan sarana pondok wisata untuk bersantai di Objek Wisata Kelapa Rapet?
- Tersedia
 - Tidak Tersedia
16. Bagaimana pendapat anda mengenai ketersediaan kios souvenir di Objek Wisata Kelapa Rapet?
- Tersedia
 - Tidak Tersedia
17. Bagaimana pendapat anda tentang ketersediaan Mushola di Objek Wisata Kelapa Rapet?
- Tersedia
 - Tidak Tersedia
18. Bagaimana pendapat anda mengenai ketersediaan tempat sampah di Objek Wisata Kelapa Rapet?
- Tersedia
 - Tidak Tersedia
19. Bagaimana pendapat anda mengenai ketersediaan tempat mandi berbilas di Objek Wisata Kelapa Rapet?
- Tersedia
 - Tidak Tersedia
20. Bagaimana pendapat anda mengenai ketersediaan tempat pembelian tiket di Objek Wisata Kelapa Rapet?
- Tersedia
 - Tidak Tersedia
21. Bagaimana pendapat anda mengenai sarana rekreasi (tempat bermain seperti ayunan, penyewaan perahu dan ban pelampung) di Objek Wisata Kelapa Rapet?
- Tersedia
 - Tidak Tersedia

Faktor Infrastruktur

22. Bagaimana pendapat anda mengenai area parkir di Objek Wisata Kelapa Rapet?
- Tersedia
 - Cukup Tersedia
 - Tidak Tersedia
23. Bagaimana menurut anda mengenai jaringan komunikasi di lokasi ini?
- Mudah
 - Cukup Sulit
 - Sulit

24. Bagaimana pendapat anda mengenai ketersediaan terminal angkutan menuju lokasi Objek Wisata Kelapa Rapet?

- a. Tersedia b. Cukup Tersedia c. Tidak Tersedia

Faktor Keamanan

25. Menurut anda apakah tersedia papan-papan yang berisikan peringatan keselamatan untuk para pengunjung di sekitar objek wisata ini?

- a. Tersedia b. Tidak Tersedia

26. Menurut anda apakah tersedia pos dan petugas keamanan di Objek Wisata Kelapa Rapet?

- a. Tersedia b. Tidak Tersedia

27. Menurut anda apakah tersedia pos kesehatan (P3K) di Objek Wisata Kelapa Rapet?

- a. Tersedia b. Tidak Tersedia

Promosi dan Informasi

28. Pernahkah anda memperoleh promosi dan informasi mengenai Objek Wisata Kelapa Rapet sebagai tempat berlibur?

- a. Pernah b. Tidak Pernah

29. Dari manakah sumber informasi tentang Objek Wisata Kelapa Rapet anda peroleh?

- a. Buku panduan wisata b. Teman-teman/keluarga

Lampiran 3

Rekapitulasi Data Responden

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alamat
1	Adi satria	23	L	Mahasiswa	Bandar lampung
2	Ahmad salim	26	L	Karyawan swasta	Bandar lampung
3	Andika	28	L	Karyawan swasta	Bandar lampung
4	Andri saputra	22	L	Mahasiswa	Bandar lampung
5	Arismuna	45	L	PNS	Bandar lampung
6	Evi kurniawati	30	P	PNS	Bandar lampung
7	Hadi Waluyo	36	L	PNS	Bandar lampung
8	Ismawati	40	P	Wiraswasta	Pringsewu
9	John salim	24	L	Mahasiswa	Bandar lampung
10	Kadir	40	L	Wiraswasta	Pringsewu
11	Putri tiara sari	25	P	Mahasiswi	Bandar lampung
12	Radika Putra	28	L	Karyawan swasta	Natar
13	rendiaprianda	23	L	Mahasiswa	Bandar lampung
14	Rina Putri	32	P	Tidak Bekerja	Bandar Lampung
15	Rio syahputra	30	L	Karyawan Swasta	Bandar Lampung
16	Saman	35	L	PNS	Bandar Lampung
17	Sudari	25	L	Wiraswasta	Bandar lampung
18	Supriyono	36	L	Pedagang	Gedong Tataan
19	Tika arnista	20	P	Tidak bekerja	Pringsewu
20	Waluyo	38	L	PNS	Gedong Tataan
21	Tajjudin	42	L	Pengelola	Ketapang